

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Oleh:

Luckyanda Nurpin¹

Juli Ismanto²

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: nurpinluckyanda@gmail.com, dosen01606@unpam.ac.id.

Abstract. *This study is motivated by the importance of financial performance as an indicator of banking companies' ability to manage resources and generate profits amid economic dynamics. The objective of this research is to examine and analyze the effect of sales growth, firm size, and deferred tax expense on financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative method using secondary data in the form of annual financial statements obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling based on predetermined criteria. The dependent variable in this study is financial performance, proxied by Return on Assets (ROA), while the independent variables include sales growth, firm size, and deferred tax expense. Data analysis is conducted using multiple linear regression with the assistance of EViews 12 software. The results indicate that simultaneously, sales growth, firm size, and deferred tax expense affect financial performance. Partially, firm size has a significant effect on financial performance, while sales growth and deferred tax expense do not have a significant effect. This study is expected to contribute to the development of financial accounting literature and serve as a consideration for management and investors in decision-making.*

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Keywords: *Sales Growth, Firm Size, Deferred Tax Expense, Financial Performance.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan sebagai indikator keberhasilan perusahaan perbankan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba di tengah dinamika ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel independen meliputi pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan pertumbuhan penjualan dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan.

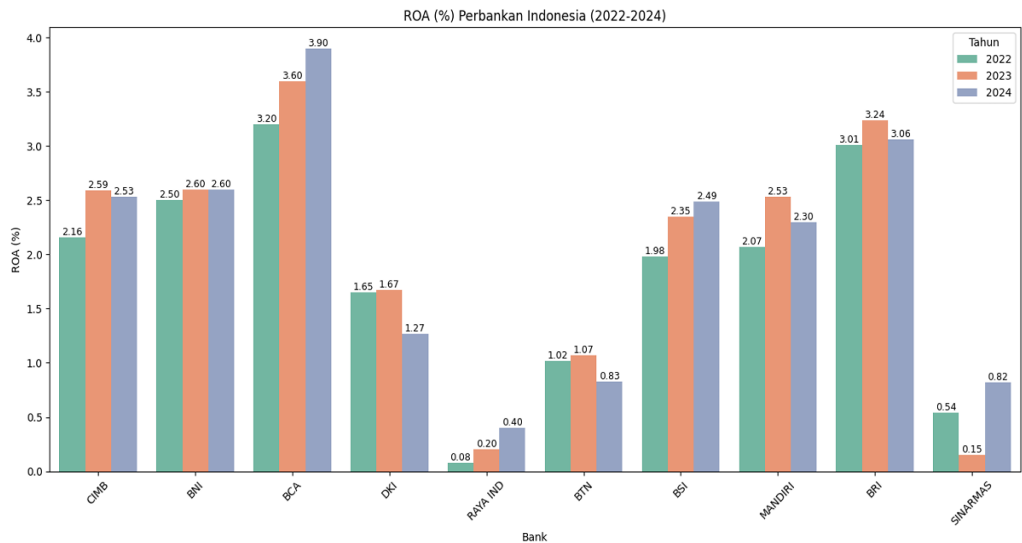
Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kondisi dan pencapaian suatu perusahaan dalam periode tertentu. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas aktivitas operasionalnya dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber dayanya. Penilaian kinerja keuangan juga membantu perusahaan mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis, potensi

pertumbuhan, dan perbaikan strategi bisnis di masa depan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat cenderung memiliki daya saing yang lebih kuat dan mampu meningkatkan nilai perusahaan, sehingga lebih menarik bagi investor di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat (Wijaya, 2025). Fenomena yang berkaitan dengan kinerja keuangan dapat diamati di sektor perbankan Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perbankan yang diteliti, berikut perkembangan *Return on Asset* (ROA) Tahun 2022-2024.

Gambar 1. Perkembangan ROA Perbankan di Indonesia



Sumber: *Annual Report Perbankan* (2025)

Berdasarkan grafik perkembangan ROA perbankan Indonesia tahun 2022-2024, terlihat bahwa sebagian besar bank mengalami fluktuasi dalam kemampuannya menghasilkan laba terhadap total aset yang dimiliki. Bank dengan skala besar seperti BCA dan BRI secara konsisten mencatat ROA tinggi di atas 3%, mencerminkan efisiensi yang baik dalam pengelolaan aset. Sebaliknya, beberapa bank menengah dan kecil seperti BTN dan DKI menunjukkan tren penurunan ROA, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset belum optimal dalam menghasilkan keuntungan. Bahkan, terdapat bank dengan ROA sangat rendah seperti Bank Raya Indonesia dan Sinarmas, meskipun mengalami sedikit peningkatan, namun tetap berada di bawah 1%. Fenomena ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antar bank, khususnya dari sisi efisiensi aset. Ketimpangan ini membuka ruang untuk menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian tersebut secara lebih mendalam (www.idx.co.id).

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan juga menjadi hal penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi keputusan kinerja keuangan perusahaan, hanya tiga faktor yang akan dibahas, yaitu antara lain pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Faktor pertama yaitu, Pertumbuhan penjualan merupakan persentase kenaikan penjualan selama periode waktu tertentu atau dari tahun ke tahun (Penggali & Hanifah, 2025). Berdasarkan hasil penelitian (Apriyani & Dewi, 2025) pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan hasil penelitian (Pertiwi & Wardana, 2025) penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang pada umumnya berkaitan dengan kekuatan finansial yang dimiliki (Aulia & Meidiyustiani, 2025). Berdasarkan hasil penelitian (Angel & Hendro, 2025) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian (Aulia & Meidiyustiani, 2025) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan merupakan perusahaan yang dapat melakukan penghematan atau penundaan pembayaran pajak melalui pengakuan pajak tangguhan, yang sering kali berkaitan dengan pelaporan laba yang lebih rendah (Fadillah & Saputri, 2024). Berdasarkan hasil penelitian (Astari dkk., 2021) beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun menurut penelitian (Fadillah & Saputri, 2024) beban pajak tangguhan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Secara teoritis, variabel-variabel tersebut diperkirakan mampu meningkatkan kinerja keuangan, namun secara empiris tidak selalu terbukti. Ketidaksesuaian antara teori dan temuan empiris ini menunjukkan adanya research gap, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*signaling theory*)

Menurut (Penggali & Hanifah, 2025) teori sinyal mengacu pada pesan yang dikirim oleh para pemimpin perusahaan kepada para investor mengenai potensi masa depan bisnis. Ketika manajemen senior meningkatkan kepemilikan mereka di perusahaan, hal tersebut memberi sinyal kepada pasar modal bahwa strategi diversifikasi yang dijalankan menguntungkan bagi para pemegang saham. Para eksekutif perusahaan rintisan yang tengah mempersiapkan penawaran umum perdana (IPO) sering kali mengumpulkan tim yang terdiri dari anggota dewan yang dihormati untuk menunjukkan kredibilitas kepada calon investor. Hal ini menunjukkan bagaimana satu entitas dapat bertindak untuk memperlihatkan nilai sebenarnya kepada entitas lain.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan atau hasil dari berbagai operasi yang telah diselesaikan sejauh ini untuk menghasilkan keuntungan. Melalui pengukuran kinerja keuangan, suatu organisasi dapat menentukan kekuatan dan kelemahan manajemen keuangannya sendiri serta mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan keuangannya. Kinerja keuangan sangat penting karena digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kemungkinan perubahan dalam sumber daya ekonomi, memproyeksikan kapasitas sumber daya yang tersedia, dan menilai keuntungan guna mengawasi pertumbuhan yang telah dicapai (Penggali & Hanifah, 2025).

$$Return\ on\ Aset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan persentase kenaikan penjualan selama periode waktu tertentu atau dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan pangsa pasar, yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan memiliki konsekuensi strategis bagi perusahaan (Penggali & Hanifah, 2025). Pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya peningkatan jumlah penjualan dari satu periode ke periode berikutnya, Kenaikan rasio pertumbuhan penjualan dari satu periode ke periode

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

selanjutnya menjadi sinyal bahwa perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan (Aulia & Meidiyustiani, 2025).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Sales } (t) - \text{Sales } (t - 1)}{\text{Sales } (t - 1)}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang pada umumnya berkaitan dengan kekuatan finansial yang dimiliki. Perusahaan berukuran besar cenderung memiliki sumber daya dan kemampuan pendanaan yang lebih kuat untuk menunjang aktivitas operasional dan investasi dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan. Dimensi suatu perusahaan berperan sebagai kriteria yang menentukan skala perusahaan, apakah tergolong besar atau kecil. Penilaian besaran perusahaan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai elemen, seperti nilai ekuitas, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total aset. Hal ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi ekspektasi yang berkaitan dengan produk atau layanan yang ditawarkan (Aulia & Meidiyustiani, 2025).

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan perusahaan yang dapat melakukan penghematan atau penundaan pembayaran pajak melalui pengakuan pajak tangguhan, yang sering kali berkaitan dengan pelaporan laba yang lebih rendah. Beban pajak tangguhan tersebut dapat berdampak pada praktik manajemen laba dan menjadi salah satu insentif bagi perusahaan untuk melakukan penghematan pajak. Di sisi lain, perusahaan berupaya menekan beban pajak agar seminimal mungkin, sehingga berbagai strategi dilakukan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan (Fadillah & Saputri, 2024).

$$\text{Beban Pajak Tangguhan} = \frac{\text{beban pajak tangguhan } t}{\text{total aset} - 1}$$

Hipotesis

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan penjualan adalah persentase kenaikan penjualan selama periode waktu tertentu atau dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan pangsa pasar, yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan memiliki konsekuensi strategis bagi perusahaan (Penggali & Hanifah, 2025). Menurut (Sari & Karlina, 2024) teori sinyal, keputusan keuangan yang diambil perusahaan, seperti pemilihan struktur modal dan sumber pendanaan, dapat menjadi sinyal bagi pasar mengenai kualitas serta prospek perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan yang membiayai pertumbuhan penjualan melalui pendanaan eksternal, seperti penerbitan saham atau obligasi, memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki peluang investasi yang menarik dan prospek pertumbuhan yang baik di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas yaitu (Apriyani & Dewi, 2025) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun hipotesis yang dapat dibangun berdasarkan pernyataan di atas dan hasil penelitian tersebut yaitu:

H1: Diduga Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala, atau jumlah variabel yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan berdasarkan kriteria seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, penjualan, pendapatan, modal, dan indikator lainnya. Semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan, maka potensi laba yang diperoleh juga semakin besar, karena aktiva tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan menghasilkan keuntungan. Berdasarkan teori sinyal, pasar tidak akan merespons seluruh informasi yang disampaikan perusahaan, melainkan hanya sinyal yang mampu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Sinyal yang dinilai relevan adalah informasi yang benar-benar mencerminkan kondisi dan kualitas perusahaan secara nyata. Oleh karena itu, semakin jelas dan kredibel sinyal yang diberikan, semakin besar kemungkinan pasar memberikan respons positif terhadap

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

perusahaan tersebut (Riantoro & Khuluqi, 2025). Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas yaitu (Angel & Hendro, 2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun hipotesis yang dapat dibangun berdasarkan pernyataan di atas dan hasil penelitian tersebut yaitu

H2 : Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

3. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan

Beban pajak tangguhan merupakan perusahaan yang dapat melakukan penghematan atau penundaan pembayaran pajak melalui pengakuan pajak tangguhan, yang sering kali berkaitan dengan pelaporan laba yang lebih rendah. Beban pajak tangguhan tersebut dapat berdampak pada praktik manajemen laba dan menjadi salah satu insentif bagi perusahaan untuk melakukan penghematan pajak. Di sisi lain, perusahaan berupaya menekan beban pajak agar seminimal mungkin, sehingga berbagai strategi dilakukan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan (Fadillah & Saputri, 2024). Beban pajak tangguhan dapat dikatakan menunjukkan kinerja keuangan yang baik apabila hasil selisih antara pajak yang terhitung dalam laporan keuangan akuntansi dan fiskal tidak terlalu jauh, hal ini berarti manajemen perusahaan memiliki pemahaman dalam menghitung pajak perusahaan sehingga memberikan sinyal yang bagus atas kinerja perusahaan terhadap pihak eksternal perusahaan dalam periode tertentu (Asy'ari & Widiyati, 2024). Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas yaitu (Astari et al., 2021) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun hipotesis yang dapat dibangun berdasarkan pernyataan di atas dan hasil penelitian tersebut yaitu

H3 : Diduga Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh simultan dari ketiga variabel terhadap kinerja keuangan merupakan variabel saling terkait dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara bersamaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi, ukuran yang besar, dan pengelolaan beban pajak tangguhan yang efisien cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Pertumbuhan penjualan meningkatkan pendapatan, ukuran perusahaan memperkuat daya saing dan efisiensi, sedangkan pengelolaan pajak tangguhan memperhalus fluktuasi laba. Dengan demikian, keterkaitan ketiganya membentuk sinergi yang secara simultan menentukan bagaimana perusahaan tampil secara finansial. Pendekatan ini membantu melihat pengaruh yang lebih menyeluruh, karena dalam praktiknya, kinerja keuangan dipengaruhi oleh kombinasi dari berbagai faktor internal yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian (Apriyani & Dewi, 2025) menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Angel & Hendro, 2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Astari et al., 2021) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun hipotesis yang dapat dibangun berdasarkan pernyataan di atas dan hasil terdahulu tersebut yaitu:

H4: Diduga Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel dari total populasi sebanyak 47 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel Pertumbuhan Penjualan (PP), Ukuran Perusahaan (UP), dan Beban Pajak Tangguhan (BPT) terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Pengolahan data dilakukan

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan Eviews 12. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \times TA + \beta_2 \times FD + \beta_3 \times FS + \beta_4 \times SG + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.233313	0.089875	-2.595982	0.0106
X1	0.001300	0.001486	0.874808	0.3834
X2	7.71E-05	2.80E-05	2.747467	0.0069
X3	-0.252938	0.269094	-0.939964	0.3491

Sumber: Hasil output Eviews 12, 2025

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi yang didapatkan ialah:

$$Y = -0.233313 + 0.001300 (X_1) + 0.0000771 (X_2) - 0.252938 (X_3) + e$$

Hasil persamaan dengan regresi data panel di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan (Y) memiliki nilai konstanta sebesar -0.233313, artinya apabila semua variabel independen lainnya bernilai tetap (konstan). Koefisien regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (X1) dan ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, masing-masing sebesar 0,001300 dan 0,0000771, yang berarti setiap kenaikan 1% pada variabel tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, beban pajak tangguhan (X3) berpengaruh negatif sebesar -0,252938, yang berarti setiap kenaikan 1% akan menurunkan kinerja keuangan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

R-squared	0.846773
Adjusted R-squared	0.804983
S.E. of regression	0.005894
Sum squared resid	0.004203
Log likelihood	595.0071
F-statistic	20.26292
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan di atas *Fixed Effect Model* (FEM) nilai Adjusted R-squared adalah 0.804983. Nilai menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terlihat nilai Adjusted R-squared yaitu 80,49% yang berarti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan beban pajak tangguhan hanya memiliki porsi pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 80,49% sedangkan sisanya ($100\% - 80,49\% = 19,51\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.846773
Adjusted R-squared	0.804983
S.E. of regression	0.005894
Sum squared resid	0.004203
Log likelihood	595.0071
F-statistic	20.26292
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil uji signifikan simultan (Uji Statistik F) diketahui nilai Prob F-statistic $0.000000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama H1 yang menduga bahwa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan diterima.

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.233313	0.089875	-2.595982	0.0106
X1	0.001300	0.001486	0.874808	0.3834
X2	7.71E-05	2.80E-05	2.747467	0.0069
X3	-0.252938	0.269094	-0.939964	0.3491

Sumber: Hasil output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3834. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,3834 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0069. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0069 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3491. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,3491 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh temuan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan belum tentu diikuti oleh peningkatan efisiensi maupun profitabilitas perusahaan perbankan.

Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan operasional yang lebih stabil, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Sementara itu, beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengakuan beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan belum menjadi faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan perbankan selama periode penelitian.

Saran

Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan, sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, objek penelitian terbatas pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sektor lain. Penelitian ini juga bergantung pada data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Dengan adanya keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang relevan, memperluas sektor dan periode penelitian, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

DAFTAR REFERENSI

- Angel, D. N., & Hendro, L. (2025). Dampak Pertumbuhan Pendapatan, Keragaman *Gender, Esg Risk Rating* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Indeks Idx Esgl Tahun 2020-2023. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(2), 40–55. <https://doi.org/10.52859/Jba.V12i2.763>
- Apriyani, I., & Dewi, I. P. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. <https://doi.org/10.54209/Jasmien.V5i02.1017>
- Astari, D. R. B., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan.
- Asy'ari, I., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Green Intellectual Capital*, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 36–47. <https://doi.org/10.61132/Rimba.V2i4.1303>
- Aulia, F. F., & Meidiyustiani, R. (2025). Pengaruh *Sustainability Report*, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. <https://doi.org/10.37817/Ikraith-Ekonomika.V8i3>
- Desy Ratma Belia Astari. Riana Rachmawati Dewi, P. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan.
- Eros Rosdiana, & Vino Febryanto. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022.
- Fadillah, F., & Saputri, S. W. (2024). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Penggalih, T. D., & Hanifah, A. (2025). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

- Pertiwi, N. M., & Wardana, D. (2025). Pengaruh Green Accounting, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. [Http://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/Kompak](http://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/Kompak)
- Rahmadita, N., & Amri, A. (2024). Pengaruh *Financial Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(2), 207–227. [Https://Doi.Org/10.31955/Mea.V8i2.4024](https://doi.org/10.31955/Mea.V8i2.4024)
- Riantoro, A., & Khuluqi, K. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 13(2), 143. [Https://Doi.Org/10.25157/Je.V13i2.20652](https://doi.org/10.25157/Je.V13i2.20652)
- Rifky, S. W. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 6(2), 17–27. [Https://Doi.Org/10.59729/Alfatih.V6i2.117](https://doi.org/10.59729/Alfatih.V6i2.117)
- Sari, E. M. F., & Karlina, L. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Mantap: Journal Of Management Accounting, Tax And Production*, 2(2), 872–884. [Https://Doi.Org/10.57235/Mantap.V2i2.3433](https://doi.org/10.57235/Mantap.V2i2.3433)
- Yudawirawan, Moh. Y., & Yanuar, Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 5(4), 1132–1141. [Https://Doi.Org/10.37481/Sjr.V5i4.589](https://doi.org/10.37481/Sjr.V5i4.589)
- Zanetty, V., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).